

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Vegetarian adalah individu yang hanya mengonsumsi produk yang berasal dari tumbuhan (nabati) seperti sayur-sayuran dengan atau tanpa susu dan telur, namun secara keseluruhan tidak mengonsumsi daging, hewan laut, dan unggas. Vegetarian terbagi menjadi beberapa kelas yaitu, *lacto-vegetarian* yaitu kelas vegetarian yang masih mengonsumsi produk olahan seperti susu, keju, dan mentega pada makanannya, *ovo-vegetarian* yaitu kelas vegetarian yang masih dapat mengonsumsi telur di dalam makanannya, kemudian kelas *lacto-ovo* yaitu vegetarian yang mengonsumsi telur dan produk susu, dan terakhir vegan yang merupakan tingkat tertinggi dari vegetarian karena tidak mengonsumsi produk hewani sama sekali (Sukmawati et al., 2021).

Gaya hidup vegetarian mengalami peningkatan tahun ke tahun, baik karena alasan kesehatan, keyakinan menolong dunia agar dapat terhindar dan bencana alam dan kelaparan maupun agama (Kusharisupeni, 2010). Pola makan vegetarian kini menjadi sebuah tren populer di kalangan kaum muda zaman sekarang. *Veganuary*, sebuah badan amal vegetarian mencatat ada satu individu yang menjadi vegetarian setiap enam detik dan hal ini diperkirakan akan ada tiga ratus ribu individu yang menjadi vegetarian di awal tahun 2019 (Setya, 2019). Data dalam *Index Global Vegetarian* yang diterbitkan oleh *Olivier's Travel* disebutkan bahwa Indonesia adalah negara ramah vegetarian urutan ke 16 dari 183 negara (Apriyono, 2018). Masih banyak remaja yang menjalani pola hidup vegetarian namun masih belum mengerti makna vegetarian yang sebenarnya.

Makanan sehat dan ramah lingkungan semakin dicari oleh kalangan vegetarian, *energy ball* dapat menjadi salah satu alternatif makanan bagi kalangan vegetarian. *Energy Ball* merupakan camilan sehat yang terbuat dari bahan-bahan alami seperti kurma, kacang-kacangan, biji-bijian, dan rempah-rempah. Camilan sehat ini memiliki kandungan nutrisi yang tinggi, rendah gula tambahan, serta bebas *gluten* dan produk hewani, menjadikannya pilihan ideal bagi kalangan vegan. *Energy ball* tidak hanya memenuhi kebutuhan nutrisi, namun juga mendukung gaya hidup yang sehat sehingga menjadi favorit di kalangan penggemar makanan sehat, dan juga *Energy Ball* sebagai pengganti sarapan jika tidak sempat untuk makan nasi, seperti karyawan

kantor atau mahasiswa yang malas untuk bikin sarapan oleh karena itu *Energy Ball* terciptakan yang memiliki multivitamin dan karbohidrat serta protein sehingga dapat memenuhi asupan sehari – hari dan juga lebih sehat.

Namun, meskipun *Energy Ball* memiliki potensi sebagai alternatif makanan sehat dan ramah lingkungan bagi kalangan vegan, namun masih belum banyak penelitian yang meneliti minat kalangan vegan terhadap produk ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat kalangan vegan terhadap *Energy Ball* sebagai alternatif makanan sehat dan ramah lingkungan.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan masalah dari penelitian ini:

- 1) Bagaimana pendapat kalangan vegetarian terhadap produk Vegetarian *Energy ball*?
- 2) Apa saja faktor–faktor yang mempengaruhi minat kalangan Vegetarian terhadap produk Vegetarian *Energy ball*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan beberapa rumusan masalah yang sudah disebutkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- 1) Untuk mengetahui pendapat kalangan vegan terhadap produk Vegetarian *Energy ball*.
- 2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat konsumen vegetarian terhadap produk Vegetarian *Energy ball*.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat teoritis:
 - a. Untuk memperkenalkan produk Vegetarian *Energy ball* yang disukai oleh kalangan vegetarian.
 - b. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa.
- 2) Manfaat praktis, yaitu memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang vegetarian terhadap Vegetarian *Energy ball*.